

*Prosiding
Seminar Nasional
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2016*

**Pemanfaatan
IPTEKS
dalam Membangun
Desa Mandiri dan Religius**

**Hotel Cavinton,
Yogyakarta, 8 Oktober 2016**



Diterbitkan atas kerjasama antara
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan
dengan Pustaka Pelajar

Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Pemanfaatan IPTEKS dalam Membangun Desa Mandiri dan Religius
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Cetakan Pertama, November 2016
21 x 29,7 cm; x + 383 hlm

ISBN 978-602-229-683-6

Penyunting

Drs. Jabrohim, M.M.
Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum

Cover

Jack

Diterbitkan oleh

PUSTAKA PELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. (0274) 381542, Fax. (0274) 383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

Website: pustakapelajar.co.id

Bekerja sama dengan

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Alamat:

Jl. Gondosuli, Semaki Yogyakarta 55166

Telp./Fax: 0274-542887

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta berkomitmen untuk menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) pada setiap tahunnya. Seminar dengan tema "Pemanfaatan Ipteks dalam Membangun Desa Mandiri dan Religius" yang diselenggarakan pada Rabu, 8 November 2016 ini merupakan seminar nasional ketiga. Dalam seminar tersebut mengundang Dr. Suprapedi, M.Eng., Direktur Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna Ditjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi sebagai *key note speaker*. Selain itu, sebagai Pembicara Panel (*Plenary Speaker*) LPM Universitas Ahmad Dahlan mengundang BAPPEDA Kabupaten Bantul dan BAPPEDA Kabupaten Gunung Kidul.

Tema Seminar Nasional kali ini berlatar belakang banyaknya potensi desa yang belum diberdayakan secara optimal dan kurangnya penguatan sains berupa aplikasi hasil riset dari Perguruan Tinggi. Pada hal sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Universitas Ahmad Dahlan harus memiliki kepedulian berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan serta rekayasa sosial berbasis riset. Sentuhan dari Perguruan Tinggi berupa hilirisasi hasil riset akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul desa tersebut. Hal penting lainnya adalah motivasi moral, kepedulian, pendampingan pada desa yang berpotensi akan mempercepat desa tersebut menjadi desa yang mandiri dan religius.

Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPM Universitas Ahmad Dahlan sebelum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi eksternal pelaksanaan Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi pendorong tingginya minat dosen Universitas Ahmad Dahlan untuk mengikuti. Tidak hanya dosen Universitas Ahmad Dahlan yang tertarik untuk mengikuti seminar, tetapi juga para dosen dari berbagai PTN maupun PTS lainnya. Banyaknya peserta juga diikuti oleh banyaknya makalah seminar yang masuk ke Panitia. Meskipun cukup banyak makalah yang masuk, semuanya dipresentasikan dalam seminar. Dalam proseding ini dimuat makalah-makalah yang disajikan dalam seminar.

Selamat membaca!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 November 2016
Editor

Jabrohim
Rina Ratih Sri Sudaryani

Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — vi

1. **Sosialisasi dan Pengembangan Konservasi Penyu di Pantai Baru Pandansimo Menuju Ekowisata yang Berkelanjutan**
Agung Budiantoro dan Yudi Ari Adi — 1
2. **Pementasan Drama Melalui Latihan Keterampilan Kreatif di Karang Taruna Pervorma Dusun Weru Desa Tegiri, Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri**
Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. — 10
3. **Pemanfaatan Aplikasi Ms Office Terintegrasi Bagi Tenaga Kependidikan Untuk Administrasi Akademik Di Universitas Muhammadiyah Magelang**
Andi Widiyanto, Auliya Burhanudin — 15
4. **Pengembangan Operational Customer Relationship Management Pemasaran Sayuran Hidroponik Kelompok Tani Asri Kauman**
Arfiani Nur Khusna dan Nur Rochmah DPA — 19
5. **Peningkatan Produksi Jamur Tiram di Imogiri Bantul dan Galur Kulonprogo**
Arief Abdillah Nurusman dan Shantiana Tri Erawati — 27
6. **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Diversifikasi Produk dari Singkong Sebagai Upaya Perwujudan Kemandirian Pangan di Desa Giripurwo Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung Kidul**
Azis Ikhsanudin, M.Sc., Apt, dan Dra. Sudarmini — 35
7. **Pengembangan Hutan Mangrove untuk Pengelolaan Pesisir Berkelanjutan di Pantai Baros Tirtohargo, Kretek, Bantul**
Dedi Wijayanti, Soeparno, Denik Wirawati — 53
8. *Achievement Motivation Training (AMT) Sebagai Upaya Mencegah Kenakalan Remaja*
Dessy Pranungsari, Fatwa Tentama, Nissa Tarnoto — 58
9. **Increasing Knowledge And Skills of Yellow Pumpkin Processing Through Yellow Pumpkin Processing of Training In Bendo Village**
Dewi Marfuah, Tuti Rahmawati, Retno Dewi Noviyanti — 73

10. **Optimalisasi Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dalam Peningkatan Kompetensi**
Dini Restiyanti Pratiwi, Slamet Widodo, Yohana Dwi Marfu'ah — 77
11. **Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Pengembangan Wilayah Wisata Hijau di Suryowijayan, Yogyakarta**
Dwi Sulisworo Muchsin Maulana, Tri Wahyuni Sukeksi, Rahma Asti Mulasari, dan Sulistyawati — 85
12. **Kelompok Peduli TB “Warga Sehat dengan Tuberkulosis” (IbM)**
Ernirita dan Giri Widakdo — 91
13. **Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Gondang Legi dan Kepuh Sleman Yogyakarta**
Fatwa Tentama & Surahma Asti Mulasari — 100
14. **Pendidikan Luar Sekolah Jamu-Aromaterapi di Desa Tirtonirmolo Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Pengobatan Tradisional**
Hardi Astuti Witasari — 112
15. **Penerapan Website Sekolah untuk Meningkatkan Pengenalan SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Kepada Masyarakat**
Heru Supriyono, Achmad Kurnianto, Muhammad Fikri Khaidir, Aji Ari Adam — 118
16. **Optimalisasi Lahan Pekarangan Melalui Budi Daya Tanaman Obat Herbal Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta**
Iin Narwanti, Dian Prasasti, Deasy Vanda Pertiwi — 127
17. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Dusun Bulu, Desa Giring, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul dalam Swakelola Limbah Peternakan Pertanian serta Budi daya Jahe Emprit melalui Pelatihan dan Pendampingan**
Iis Wahyuningsih, Kintoko dan Bagus Haryadi — 138
18. **Diversifikasi Susu Sapi Perah dan Peningkatan Nilai Ekonomi Produknya**
Mustofa Ahda, Ika Maryani, Septian Emma Dwi Jatmika — 147
19. **Strategi Penguatan Kreativitas Dalam Peningkatan Inovasi Desain Furniture Bagi Industri Kerajinan Kreatif di Pajangan Bantul**
Insanul Qisti Barriyah, Wika Harisa Putri dan Rudi Suryanto — 153
20. **School of Integrity (SOI), Dari Sekolah untuk Generasi Antikorupsi: Program Pengembangan Metode Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi di SMA Negeri 2 Yogyakarta**
Laras Susanti, Zainal Arifin Mochtar, Oce Madril, dan Eka Nanda Ravizki — 161

21. **Peran Perguruan Tinggi Dalam Pengentasan Keluarga Prasejahtera di Wilayah Kerja Posdaya di Kabupaten Sukabumi**
Leonita Siwiyanti & Asep M. Ramdan — 169
22. **Pendampingan Mutu Produk Patung Terrazzo dan Batu di Bantul Yogyakarta**
Moh. Rusnoto Susanto, S.Pd, M.Sn., Dewi Kusuma Wardani, SE, S.Psi, M.Sc. Ak
Anggit Dwi Hartanto, S.Kom, M.Kom — 187
23. **Optimalisasi Kemampuan Berpidato Anggota 'Aisyiyah Ranting Ngadirejo Menuju Kemandirian Organisasi**
Main Sufanti, Eva Nur Khasanah, Heni Susanti — 201
24. **IbM Diversifikasi Tanaman Jahe sebagai Produk Minuman Kesehatan Komersial yang Berkualitas dan Terstandar**
Lolita, Azis Ikhsanudin — 210
25. **Pelayanan Kalibrasi Peralatan Medis di Unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**
Margi Sasono & Apik Rusdiarna Indrapraja — 221
26. **Pengaruh Pelatihan Higiene Sanitasi terhadap Pengetahuan Pengelola Rumah Makan di Kawasan Wisata Sehat Pantai Baru Kabupaten Bantul**
Dyah Suryani, Mufti Khakim — 228
27. **Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Karangobar Menuju Desa Tangguh Bencana**
Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra, Nugroho Christanto, Novia Kristiana, dan Jantan Putra Bangsa — 233
28. **Peningkatan Kualitas Mubaligh/Mubalighat Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit Sukabumi**
Muhammad Thariq Aziz, M.Pd.I — 241
29. **IbM Aplikasi Pembelajaran Multimedia untuk Guru BK SMKN 2 dan SMKN 3 Yogyakarta**
Mursid W. Hananto, Dody Hartanto — 250
30. **Inisiasi Program Pranikah Menuju Proses Reproduksi Sehat di Desa Sidoagung, Godean, Sleman**
Nina Salamah, Sunarti — 259

31. **Pengembangan SOGA-BOGA (Sayur Obat Keluarga-Bumbu Obat Keluarga) pada Kelompok Tani di Padukuhan Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta**
Nur Ismiyati, Ana Mardiyarningsih & Hery Setiawan — 266

32. **IbM Kelompok Peternakan Ayam Jawa Super Ringinharjo Bantul Yogyakarta**
Okimustava, Trikinasih Handayani — 273

33. ***Transbulent Education School (Tes) untuk Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kebencanaan di Magelang, Jawa Tengah***
Junun Sartohadi, Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra, Bobby Setyawan, Garri Martha Kusuma Wardhana, Heni Masruroh, Zuhara Risqian C, Elok Surya P, Melisa. P. T — 280

34. **Ipteks Bagi Kewirausahaan Berwawasan *Health Based Economy* sebagai Upaya Mencetak Wirausaha Profesional, Mandiri dan Berkelanjutan**
Ana Mardiyarningsih, Nur Ismiyati, Rina Widiastuti — 290

35. **Metode Pendampingan Partisipatif untuk Menurunkan Kegagalan Adopsi Teknologi Informasi di UMKM Perdesaan**
Rudy Suryanto, Wika Harisa Putri, Insanul Qisti Barriyah — 299

36. **Inisiasi Pendirian Kantin Berbasis *Food Safety* di Kompleks Pendidikan Pondok Imam Syuhodo Blimbing Wonorejo Polokarto Sukoharjo**
Sunarti, Nina Salamah — 308

37. **I. Pembentukan Masyarakat Sadar Wisata, II. Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo**
Sunarty Eraku, Sri Maryati — 313

38. **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Dusun Siaga Sehat di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta**
Surahma Asti Mulasari, Tri Wahyuni Sukeesi Sulistyawati — 320

39. **Peningkatan Pemahaman dan Partisipasi Warga Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Berbasis Antikorupsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**
Totok Dwi Diantoro S.H., M.A & Oce Madril, S.H., M.A — 332

40. **IbM Pemanfaatan Sampah Organik dan Limbah Pertanian untuk Pembuatan Pupuk Bokashi dan Super Karbon di Dusun Lojajar dan Dusun Nglaban**
Tri Wahyuni Sukeesi, Sulistyawati — 338

41. **Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Matematika Menggunakan *Mathmagic*, Alat Peraga dan *Macromedia Flash SD Muhammadiyah* dan *SD Islam Terpadu Sleman***
Dra. Widayati, M.Sc Drs. Wahyu Pujiyono. M.Kom — 349

Inisiasi Program Pranikah Menuju Proses Reproduksi Sehat di Desa Sidoagung, Godean, Sleman

Nina Salamah¹, Sunarti²

¹Fakultas Farmasi UAD, ²Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD

Coresponden: ninasalamah1996@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan gizi remaja khususnya calon pengantin menjadi permasalahan yang serius di negara kita. Prevalensi KEK pada wanita usia subur 15-49 tahun 20,8%. Angka ini tergolong tinggi. Data skrining calon pengantin di wilayah Puskesmas Godean 1 didapatkan data kecenderungan peningkatan prevalensi KEK pada calon pengantin dengan prevalensi 29,25 ditahun 2012 meningkat menjadi 33,06 % pada tahun 2013. Angka ini sudah jauh melebihi angka nasional, sehingga perlu keseriusan dalam menangani hal tersebut. Selain itu prevalensi anemia juga meningkat dari 24,06% pada tahun 2012 menjadi 26,45% pada tahun 2013. Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia merupakan indikator penting dalam kesehatan reproduksi. Jika pada tahun 2013 ditemukan jumlah balita stunting di wilayah Puskesmas Godean sebesar 16%, hal ini berbanding lurus dengan kenyataan status gizi calon pengantin pada periode tersebut. Penyebab tingginya prealensi KEK dan Anemia pada calon pengantin di Godean tidak lepas dari rendahnya tingkat pengetahuan tentang gizi dan pola makan remaja yang salah. Pemberian pengetahuan pada remaja khusus untuk calon pengantin berupa short course yang berkaitan dengan pendidikan gizi, kesehatan reproduksi dan upaya perintisan kewirausahaan untuk kesiapan calon pengantin perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode : Metode dalam pengabdian ini yaitu pemberian pelatihan berupa short course yang berkaitan dengan pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi untuk kesiapan calon pengantin.

Hasil : Terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja setelah pelaksanaan short course.

Kesimpulan : Pemberian short course tentang pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi untuk kesiapan calon pengantin efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan calon pengantin tentang kesiapan menuju kesehatan reproduksi pasca pernikahan.

Key Word : Anemia, KEK, Caten, kesehatan reproduksi.

Pendahuluan

Permasalahan gizi remaja khususnya calon pengantin menjadi permasalahan yang serius di negara kita. Hasil riskesdas 2013 menyatakan bahwa prevalensi wanita usia subur 15-49 tahun 20,8 %. Jika dibandingkan dengan riskesdas tahun 2007 terjadi peningkatan sebesar 15,7%. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang mempunyai angka prevalensi KEK pada Wanita Usia Subur di atas angka nasional. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang serius di wilayah DIY.

Kasus perceraian dan KDRT di wilayah Desa Sidoagung, Godean Sleman cukup tinggi. Banyak hal yang menjadi penyebab cukup tingginya angka perceraian di wilayah tersebut. Salah satu penyebabnya adalah akibat belum siapnya calon pengantin berkeluarga serta kurangnya pengetahuan pranikah, dan memang belum adanya lembaga di Wilayah Godean yang memiliki perhatian terhadap pentingnya pengetahuan pranikah ini, sehingga penguatan lembaga perkawinan merupakan satu keniscayaan.

Berdasarkan data skreening calon pengantin di wilayah Puskesmas Godean 1 didapatkan data kecenderungan peningkatan prevalensi KEK pada calon pengantin dengan prevalensi 29,25 ditahun 2012 meningkat menjadi 33,06 % pada tahun 2013. Angka ini sudah jauh melebihi angka nasional, sehingga perlu keseriusan dalam menangani hal tersebut. Selain itu prevalensi anemia juga meningkat dari 24,06% pada tahun 2012 menjadi 26,45% pada tahun 2013. Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia merupakan indikator penting dalam kesehatan reproduksi. Jika pada tahun 2013 ditemukan jumlah balita stunting di wilayah Puskesmas Godean sebesar 16%, hal ini berbanding lurus dengan kenyataan status gizi calon pengantin pada periode tersebut. Penyebab tingginya prevalensi KEK dan Anemia pada calon penganti di Godean tidak lepas dari rendahnya tingkat pengetahuan tentang gizi dan pola makan remaja yang salah. Adanya salah pengertian tentang problem *body image* pada remaja mendukung pengurangan asupan makanan pada remaja khususnya calon pengantin.

Dalam teori Barker dijelaskan bahwa kualitas gizi calon generasi yang akan lahir ditentukan oleh kualitas gizi ibu yang akan melahirkan generasi tersebut. Dari sini dapat kita tarik benang merah bahwa kualitas calon pengantin yang kurang baik juga akan berdampak pada kualitas calon generasi yang akan dilahirkannya. Upaya paling baik dan sangat preventif dalam memperbaiki generasi yaitu dengan pendekatan "EARLY LIFE OF NUTRITION" yaitu gizi sejak awal kehidupan.

Permasalahan utama yang harus segera diatasi adalah:

1. Kesehatan reproduksi
2. Kekurangan gizi remaja
3. Kerentanan perempuan, bukan hanya karena faktor biologisnya, namun juga secara sosial dan kultural kurang berdaya untuk menyuarakan kepentingan/haknya pada pasangan seksualnya demi keamanan, kenyamanan, dan kesehatan dirinya. Kepasifan dan ketergantungan sebagai karakter feminin yang dilekatkan pada perempuan juga melatari kerentanan tersebut.
4. Kenakalan remaja
5. Penyimpangan perilaku hingga penularan HIV/AIDS pada pasangan yang menikah.
6. Menurunnya kearifan lokal masyarakat yang selama ini membingkai ketahanan keluarga

Usia remaja merupakan usia yang paling rentan terinfeksi HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PMS) lainnya. Bahkan, dalam jangka waktu tertentu, ketika perempuan remaja menjadi ibu hamil, maka kehamilannya dapat mengancam kelangsungan hidup janin/bayinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu diadakan suatu program pendidikan gizi dan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja dan calon pengantin. Selain itu khusus untuk calon pengantin perlu kiranya di adakan kegiatan berupa *short course* yang berkaitan dengan pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin.

Metode

Perlu adanya lembaga pendidikan berbasis pengetahuan dan keterampilan yang menyediakan informasi mengenai pernikahan. Pendidikan pranikah juga dikenal dengan nama program persiapan pernikahan, konseling pranikah, konseling edukatif pranikah, dan terapi pranikah. Tujuan pendidikan pranikah ialah meningkatkan hubungan sebelum pernikahan sehingga dapat berkembang menjadi hubungan pernikahan yang stabil dan memuaskan. Pendidikan pranikah membekali pasangan dengan kesadaran akan masalah potensial yang dapat terjadi setelah menikah, dan informasi serta sumber daya untuk secara efektif mencegah atau mengatasi masalah-masalah tersebut hingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat ketidakbahagiaan dalam pernikahan dan perceraian. Pendidikan pranikah bermanfaat juga untuk menjembatani harapan-harapan yang dimiliki oleh pasangan terhadap pasangannya dan pernikahan yang mereka inginkan yang belum sempat atau belum bisa dibicarakan sebelumnya dengan dibantu oleh tenaga profesional psikolog/konselor pernikahan, ahli gizi, dokter.

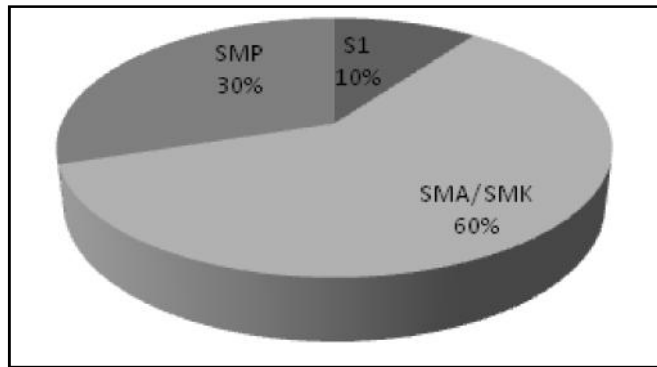
Program kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan adalah sbb:

1. Pelatihan kesehatan reproduksi (kespro) tentang upaya menjaga kesehatan ibu saat hamil, melahirkan.
2. Pelatihan gizi yang mendukung kesehatan reproduksi
3. Pelatihan pentingnya program keluarga berencana (KB)

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam rangka KKN PPM 2016 yang dilaksanakan selama 3 bulan yang meliputi serangkaian program kerja seperti; sosialisasi rencana program, penyuluhan, pelatihan, praktik lapangan dan monitoring-evaluasi untuk melihat keberhasilan program-program yang direncanakan.

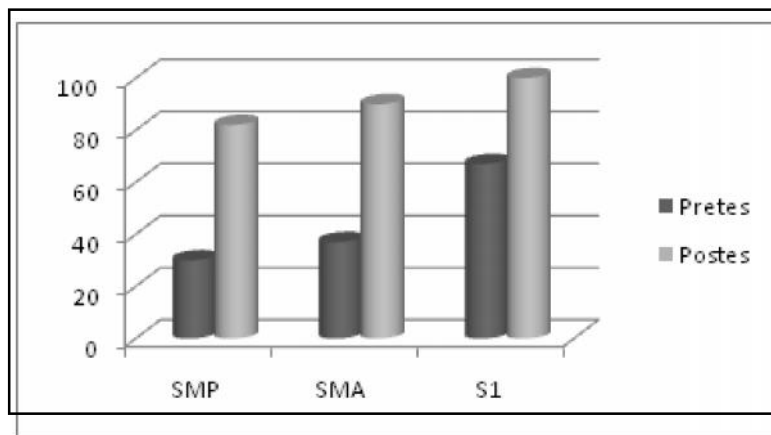
Hasil dan Pembahasan

Rangkaian pelatihan pendidikan gizi, kesehatan reproduksi yang dilaksanakan pada kegiatan KKN PPM dengan target sasaran remaja pra nikah di 3 dusun: Kramen, Jetis 7, Genitem, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman telah dilaksanakan. Remaja yang menjadi peserta pelatihan berjumlah 30 orang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan di antaranya ada yang masih SMP, SMA bahkan ada yang masih menempuh kuliah strata S1 di perguruan tinggi. Diagram peserta pelatihan dengan tingkat pendidikan bisa dilihat pada gambar 1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan peserta maka dilakukan pretes sebelum pelatihan dan postes setelah pelatihan. Hasil rata-rata pretes dan postes pelatihan bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Latar belakang pendidikan peserta pelatihan

Berdasarkan hasil Gambar 1 diketahui bahwa sebagian remaja pada wilayah pengabdian berpendidikan sekolah menengah atas (60%) SLTA dan 10 % perguruan tinggi.



Gambar 2. Rata-rata nilai pretes sebelum pelatihan dan postes setelah pelatihan

Pada Gambar 2 diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Untuk lebih memperjelas data tersebut sangat perlu dilakukan analisa statistika dengan hasil bisa dilihat pada tabel I dan II.

Tabel I. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	Postes
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38,00	88,67
	Std. Deviation	15,177	8,193
Most Extreme Differences	Absolute	,201	,231
	Positive	,201	,202
	Negative	-,166	-,231
Kolmogorov-Smirnov Z		1,101	1,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177	,081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov dapat diketahui data berdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji t (tabel II).

Tabel II. Hasil uji paired t test perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum dan setelah pelatihan

Pengetahuan	Mean	N	Std. Deviation	P Value
pretest	38,00	30	15,177	0,000
Postes	88,67	30	8,193	

Berdasarkan tabel II dapat diketahui ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan responden tentang pendidikan gizi, kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah pelatihan. Skor rata-rata sebelum dilakukan intervensi yaitu 38 poin dan meningkat menjadi 86,67 poin setelah dilakukan intervensi. Hal ini dapat diartikan bahwa model pelatihan masih relevan dipakai sebagai salah satu metode perubahan perilaku terutama perubahan tingkat pengetahuan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Indarti, dkk 2014, yang meneliti tentang penggunaan metode *peer group* melalui peran *student advisor* efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi. Penelitian Rizki (2012) juga menyatakan bahwa penggunaan metode *stimulating game* efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pada penelitian ini Peneliti membandingkan dua metode intervensi yaitu Fokus Group Diskusi(FGD) dan *Stimulating Game* (SiG). Hasil menunjukkan metode SiG lebih efektif dibandingkan dengan FGD. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Burhanudin dan kawan-kawan (2012). Hasil penelitian menyatakan bahwa intervensi berupa penyuluhan kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada Siswa SMA PGRI 3 Purwakarta.

Adji, S., (2013) dalam artikel kesehatan remaja dalam aspek sosial menyatakan beberapa kegiatan yang direkomendasikan untuk menunjang kesehatan reproduksi remaja antara lain konseling tentang informasi dan pelayanan keluarga berencana, pelayanan kehamilan dan persalinan, pengobatan infeksi pada saluran reproduksi remaja maupun infeksi penyakit menular seksual serta konseling dan pelayanan terhadap kesehatan reproduksi remaja. Remaja perlu mengetahui tentang kesehatan reproduksi karena remaja kelak akan menjadi pelaku kegiatan reproduksi. Dengan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi maka diharapkan remaja akan berperilaku baik dan benar dalam menjalani proses reproduksi yang sehat.

International conference on population and development juga merekomendasikan kegiatan untuk memecahkan masalah seksual dan kesehatan reproduksi remaja yaitu pelayanan informasi dan konseling KB, pelayanan klinik bagi remaja yang aktif dalam kegiatan seksual, pelayanan yang berkaitan dengan remaja yang melahirkan dan pelayanan terhadap remaja dan anaknya, konseling kaitannya dengan gender serta konseling tentang penyakit menular seksual. Pelatihan kesehatan reproduksi dilaksanakan pada 4 Agustus 2016 dengan pembicara seorang praktisi kesehatan yaitu dokter dari Puskesmas Godean 1 dan akademisi/praktisi yang seorang dokter juga dari Universitas Ahmad Dahlan. Dokumentasi kegiatan bisa dilihat pada gambar 3.



A



B

Gambar 3. Pelatihan Kesehatan reproduksi dengan metode presentasi dan diskusi
A. Suasana pelatihan , B. Pembicara praktisi kesehatan/dokter

Pelatihan gizi dilaksanakan pada 5 Agustus 2016 dengan pembicara seorang praktisi gizi Puskesmas Godean 1. Dokumentasi kegiatan bisa dilihat pada gambar 4.



A



B

Gambar 3. Pelatihan Kesehatan gizi remaja dengan metode presentasi dan diskusi
A. Suasana pelatihan, B. Pembicara praktisi gizi

Pelatihan kesehatan reproduksi dan pendidikan tentang gizi dilaksanakan secara interaktif di kecamatan Godean yang melibatkan peran aktif peserta pelatihan dengan harapan pelatihan bisa diterima baik oleh peserta. Selanjutnya pelatihan dilaksanakan secara periodik ditingkat dusun yaitu Kramen, Jetis 7 dan Genitem dengan melibatkan peserta remaja yang lebih banyak lagi.

Kesimpulan

Pemberian *short course* tentang pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi untuk kesiapan calon pengantin efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan calon pengantin tentang kesiapan menuju kesehatan reproduksi pasca pernikahan.

Daftar Pustaka

Adji S, JM. 2013. Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial. www.idai.or.id. (Diakses 28 September 2016).

- Anonim. 2000. Kesehatan Reproduksi Remaja: Membangun Perubahan yang bermakna. Path UNFPA vol 16.
- Burhanudin, I., Rosyidah, DU., Fitra, NA. 2012. Pengaruh Penyuluhan terhadap peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA PGRI 3 Purwakarta. Eprint.ums.ac.id diakses 27 september 2016.
- Indarti, R., Indriani., 2014. Pengaruh Intervensi Pendidikan Reproduksi Remaja dengan Metode Peer Group melalui Peran Student Advisor pada Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah II moyudan. Opac.unisayogya.ac.id Diakses 27 September 2016.
- Rizki, NA., 2012. Metode Fokus Group Diskusi dan Simulation Game terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi. Jurnal Kemas 8(1). 23-29.

